



## RINGKASAN

TRI NUR CHOLIK. Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir Troketon Kabupaten Klaten (*Management of Troketon Final Processing Site at Klaten Regency*). Dibimbing oleh BEATA RATNAWATI.

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Klaten meningkat 93 ribu jiwa pada tahun 2021 menjadi 1,267 juta jiwa yang semula berjumlah 1,174 juta jiwa pada tahun 2019. Hal ini membawa konsekuensi terhadap peningkatan pola konsumsi masyarakat yang akan berdampak pada jumlah sampah yang dihasilkan. Pada tahun 2021, jumlah timbulan sampah masuk ke tempat pemrosesan akhir (TPA) Troketon per hari sebesar 94,239 ton/hari. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting TPA Troketon, merumuskan strategi pengelolaan TPA Troketon, dan membuat rekomendasi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan TPA Troketon.

Data yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan data primer yang diperoleh dari observasi lapangan, diskusi, wawancara/ kuesioner, dan *sampling*, serta data sekunder diperoleh melalui dokumen yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten, Badan Pusat Statistik, maupun bersumber dari literatur, buku, karya ilmiah, dan lainnya. Perumusan strategi pengelolaan TPA menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*).

TPA Troketon terletak di Desa Troketon, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dengan luas mencapai 7,08 Ha. TPA ini memulai pembangunan pada tahun 2016 dan beroperasi bertahap pada tahun 2017. Saat ini terdapat 26 wilayah pelayanan dari TPA Troketon.

TPA Troketon memiliki 3 zona *landfill* yang terdiri dari zona *landfill* aktif, zona *landfill* pasif, dan zona *landfill* baru menggunakan sistem lahan urug terkendali. Fasilitas yang terdapat di TPA Troketon diantaranya, yaitu pagar keliling, jalan masuk, jalan operasional, kantor, pos jaga, papan nama, kamar mandi dan wc, saluran drainase, bangunan pengolahan lindi/ IPL, pipa gas, garasi, tempat pencucian unit, alat pengomposan dan pemilahan sampah serta alat berat.

Sebagian besar sampah yang masuk ke TPA Troketon berasal dari sampah rumah tangga/ pemukiman. Berdasarkan hasil *sampling* yang dilakukan, sebagian besar sampah TPA berupa sampah organik 68%, disusul plastik sebesar 16%, kayu sebesar 11%, popok sebesar 2%, kain sebesar 0,5%, dan sampah lainnya sebesar 2,5%. Kegiatan operasional pengelolaan sampah di TPA Troketon terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya yaitu pemilahan dan pengomposan, pencatatan dan penimbangan, pengurangan/ penimbunan, serta pencucian kendaraan. Pengelolaan sampah dapat lebih optimal dengan menggunakan strategi pengelolaan yang ditentukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dari pemerintah Kabupaten Klaten.

Kata kunci: *landfill*, pengelolaan, sampah, TPA, Troketon.